

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan layanan keuangan yang menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Perbankan menjadi salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dengan fungsi utama sebagai lembaga perantara dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.

Perkembangan sektor perbankan ini memiliki peran penting dalam stabilitas ekonomi di Indonesia. Dengan adanya PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang termasuk bank swasta terbesar dan paling berpengaruh, dianggap memiliki performa keuangan yang stabil serta memiliki kontribusi signifikan terhadap sektor keuangan nasional. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) bergerak dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Namun, dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, sektor perbankan dihadapkan pada tantangan baru yaitu regulasi perpajakan yang terus berubah. Dimana kebijakan pemerintah terkait pajak dapat secara langsung mempengaruhi laba perusahaan. Pajak yang lebih tinggi dapat mengurangi laba bersih yang dapat diinvestasikan kembali, sementara perubahan dalam kebijakan pajak dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi keuangannya. Selain itu total

aset yang dimiliki perusahaan juga menjadi indikator utama kinerja keuangan. Aset yang besar sering kali diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperluas operasinya dan mengelola risiko yang mungkin timbul, terutama di industri perbankan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam mencapai tujuan-tujuan strategis dan operasional. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan manajemen yang efektif, struktur modal yang sehat, dan efisiensi dalam pengelolaan aset dan beban perusahaan.

Dalam menghadapi tantangan perubahan kebijakan perpajakan, perusahaan perbankan di Indonesia, termasuk PT Bank Central Asia Tbk (BCA), memerlukan strategi yang tepat untuk menjaga stabilitas kinerjanya. Perubahan regulasi, seperti yang diatur dalam UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, tidak hanya memengaruhi beban pajak, tetapi juga dapat mengurangi laba bersih yang seharusnya diinvestasikan kembali. Selain itu, total aset perusahaan menjadi cerminan kapasitas operasional dan kemampuan menghadapi risiko. Aset yang dikelola secara efisien memungkinkan perusahaan mempertahankan profitabilitas dan daya saing. Namun, literatur yang membahas hubungan simultan antara Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 dan total aset terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan kajian yang lebih mendalam, terutama dalam konteks BCA sebagai salah satu pemain utama di industri

perbankan Indonesia. Melalui pengukuran kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk BCA dalam kaitannya dengan pajak penghasilan dan total asetnya sangat relevan, terutama dalam konteks peningkatan persaingan di industri perbankan dan perkembangan ekonomi yang dinamis agar dapat memberikan panduan dalam pengambilan kebijakan keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh Total Aset terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ?
3. Apakah Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 dan Total Aset secara simultan berpegaruh pada kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.
2. Menganalisis pengaruh Total Aset terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.
3. Mengkaji pengaruh simultan antara Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 dan Total Aset terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas literatur akademik terkait pengaruh Pajak Penghasilan Badan (PPh) Pasal 23 dan total aset terhadap kinerja keuangan di perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang perpajakan dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen PT Bank Central Asia Tbk, penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai pentingnya pengelolaan aset dan implikasi kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian manajemen dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan meminimalkan dampak negatif dari kewajiban perpajakan.